



BUPATI BULELENG

**DALAM RANGKA ACARA LOKA SABHA V MAHA SEMAYA
WARGA PANDE KABUPATEN BULELENG**

PADA HARI : MINGGU, 3 Pebruari 2019

JAM : 09.00 WITA.

**TEMPAT : Wantilan Pura Desa, Desa Pakraman
Beratan Samayaji. Jalan Mayor Metra
Singaraja**

- Ida Sulinggih sane pisinggihang titiang .
 - Ida dane para pinandita sane wangiing titiang
- Yth. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Buleleng.
- Yth. Ketua PHDI Kabupaten Buleleng.
- Yth, Ketua Panitia Loka Sabha V Maha Semaya Warga Pande
Kabupaten Buleleng
- Yth. Camat Buleleng
- Ysh. Para hadirin yang berbahagia.

Om Swastyastu,

Pertama-tama sebagai umat beragama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita dihadapan Ida Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kerta Wara Nugraha-Nya kita sekalian bias hadir disini dalam keadaan sehat walafiat untuk bersama sama menghadiri Loka Sabha V Maha Semaya Warga Pande Kabupaten Buleleng dalam suasana penuh kedamaian dan keheningan.

Hadirin dan undangan yang saya hormati,

Kita telah ketahui bersama bahwa sebagai suatu organisasi sosial religius yang merupakan komponen subyek pembangunan khususnya pembangunan dibidang Adat dan Agama yang didasari atas tiga kerangka dasar agama hindu yang terdiri dari Tattwa, Susila dan Upacara, tentu diharapkan dapat eksis, tampil dengan lebih mapan dan mantap sehingga dapat memberikan citra dan legalitas sebagai organisasi keumatan yang mandiri dan berperan dalam pembangunan Jasmani dan Rohani, sekala dan niskala, disamping Dharma bakti kita selaku umat Hindu pada umumnya dan selaku Loka Sabha Maha Semaya Warga Pande Kabupaten Buleleng pada khususnya.

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Keyakinan kita selaku Maha Semaya Warga Pande Kabupaten Buleleng yang merupakan warisan leluhur terdahulu, yang berada dan berasal dari leluhur orang Bali yang beragama Hindu masih tetap kita yakini dan lestarikan sebagai upaya mengajegkan Bali, dan dewasa ini para pewaris nilai – nilai yang diturunkan oleh leluhur Bali telah berkelompok dalam kesatuan ikatan keturunan keluarga yang disebut Pungkusan, Soroh atau Wangsa, yang merupakan suatu kelompok yang dapat memperkaya khasanah Budaya, Adat dan Agama yang juga sekaligus merupakan ketangguhan orang Bali dalam mempertahankan warisan para leluhurnya. Dengan tetap memegang teguh landasan Sastra Agama Hindu yang tertuang dalam Kitab Suci Weda.

Untuk itu harapan kami pada pelaksanaan Loka Sabha pada pagi ini kepada seluruh peserta Loka Sabha agar melanjutkan Visi dan Misi dengan baik dan benar dalam menjalankan Swadarmanya baik Dharmaning Agama dan Dramaning Negara untuk kemajuan dan keharmonisan pasemetonan di internal maupun eksternal, sehingga mampu membawa organisasi keagamaan itu kearah kesempurnaan

dengan dasar kepercayaan dan keyakinan yang mendalam,
disamping bersama – sama menciptakan suasana kondusif
khususnya di Kabupaten Buleleng

Hadirin dan Peserta Loka Sabha yang saya hormati,

Demikian sambutan singkat yang dapat kami sampaikan
pada pagi hari ini semoga bermanfaat dan atas asung Kerta
Wara Nugraha Ida Hyang Widhi Wasa maka pelaksanaan Loka
Sabha V Maha Semaya Warga Pande Kabupaten Buleleng pada
hari ini Minggu, 3 Pebruari 2019 saya buka secara resmi.

Sekian dan Terima kasih.

Om, Çanti, Çanti, Çanti, Om.

BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST